

ANALISA SAHAM INDONESIA

MARCH 19, 2020

- * THE JCI TRADING RANGE: 4,240PT - 4,475PT (YESTERDAY CLOSE: 4,331PT)
- * DOW FUTURES OPENED HIGHER ON NEWS OF FISCAL STIMULUS FROM THE ECB
- * THE JCI IS EXPECTED TO BE VOLATILE AND MAY BE SUPPORTED BY CONSENSUS' REALIZATION OF 25BP -50BP RATE CUT OF BANK INDONESIA

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (19/3) is expected to be in the range of 4,240pt – 4,475pt, possibly share the positive regional sentiment for awhile. Meanwhile, yesterday (18/3) in the United States (US), the DJIA closed lower by 1,338points or 6.3% to 19,899pt, while the S&P500 and the Nasdaq both ended weaker by 5.2% and 4.7% respectively

At the other end, yesterday the USDIDR close was at IDR15.223 vs. IDR15.083previously, and the WTI price closed lower by 24.4% to USD20.4/barrel, an 18-year low, on bleak demand prospect.

We keep the following recommendations for trading and longer term investment purpose. **AALI, LSIP** (sector of *Agri*, allocation suggestion *Underweight*), **UNTR, ITMG, ADRO, PTBA** (sector of *Coal Mining*, allocation suggestion *Market-weight*), **GGRM, UNVR, ICBP** (sector of *Consumer*, allocation suggestion *Overweight*), **ASII** (sector of *Automotive*, allocation suggestion *Market-weight*), and **ACES, SCMA, MAPI** (sector of *Trade*, allocation suggestion *Overweight*), and **TKIM** (sector of *Basic Industry*, allocation suggestion *Market-weight*).

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.